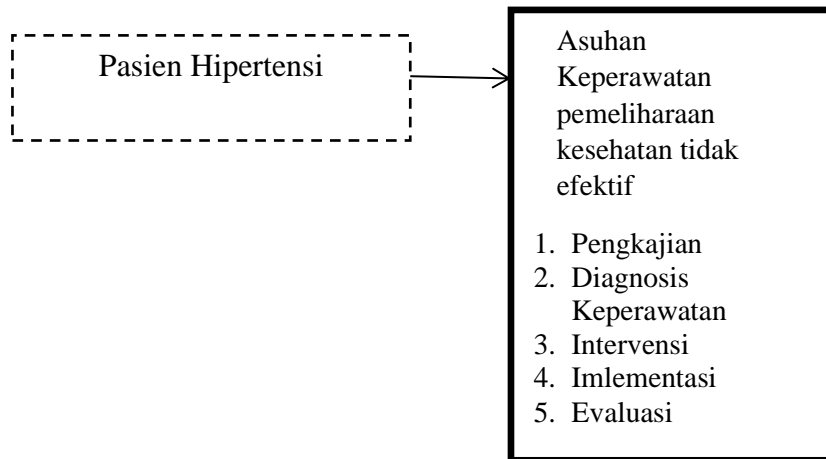


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan penjelasan tentang konsep – konsep yang terkandung di dalam asumsi teoritis yang akan digunakan untuk mengabstrasikan (mengistilahkan) unsur – unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti (Kusuma, 2015). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konsep seperti gambar 1 berikut :

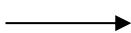


Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di UPT Puskesmas Banjarangkan I.

Keterangan :



= Yang diteliti



= Alur yang diteliti

B. Definisi Variabel dan Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016) . Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Klungkung.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Siyoto & Sodik,2015) Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel seperti tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif		Hasil anamnesa atau pemeriksaan yang dilakukan pada pasien hipertensi yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.	Format pengkajian asuhan keperawatan		Primer dan sekunder
Pengkajian		Dengan cara			

	observasi, wawancara,dan dokumentasi			
Diagnosis Keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif	Hasil analisis dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif	SDKI		Primer dan Sekunder
Intervensi	Rencana diperoleh dari hasil analisis data dalam pengkajian pada pasien hipertensi, diagnosis keperawatan hipertensi dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan mengatasi masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif			Primer dan Sekunder
Implementasi	Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan			Primer dan Sekunder
Evaluasi	Penilaian pasien setelah diberikan asuhan keperawatan, melihat tingkat kebersihan yang telah dicapai sesuai dengan kriteria hasil. S : 1) Menunjukkan perilaku adaptif 2) Menunjukkan pemahaman	Format pengumpulan data, Lembar observasi	Ordinal Jawaban 'ya' pada soal di lembar observasi : 1.Sangat Efektif : > 13 soal	Primer dan Sekunder

	perilaku sehat	2.
3)	Kemampuan menjalankan perilaku sehat	Efektif : 7 – 13 soal
O :		3.
1)	Perilaku mencari bantuan	Tidak Efektif : 0 - 6 soal
2)	Menunjukkan minat meningkatkan perilaku sehat	
3)	Memiliki system pendukung	
	A : Masalah teratasi	
	P : Pertahankan kondisi pasien	
